

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover 1

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 8

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Education Methods Development

Vol. 19 No. 2 (2024): May
DOI: 10.21070/ijemd.v19i2.952

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd, Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Dian Novita, M.Pd, Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum, Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Fika Megawati, M.Pd, Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wahyu Taufik, M.Pd, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzakhimov, Associate Professor (PhD), Department of Philosophy and National Ideology of Fergana State University, Uzbekistan

Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

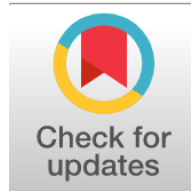
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

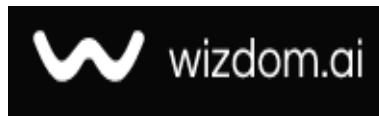
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Used Materials Media for Improving Fine Motor Skills in Early
Childhood: Media Bahan Bekas untuk Meningkatkan Keterampilan
Motorik Halus pada Anak Usia Dini

*Media Bahan Bekas untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada
Anak Usia Dini*

Maspupah, fitriah.fit1@gmail.com, ()

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Fitriah, fitriah.fit1@gmail.com, ()

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Mastikawati, fitriah.fit1@gmail.com, ()

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Amiroh, fitriah.fit1@gmail.com, ()

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Azwir, fitriah.fit1@gmail.com, ()

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

General Background: Early childhood education emphasizes the development of fine motor skills as a foundation for later learning readiness. **Specific Background:** However, limited variation in learning media often restricts children's opportunities to practice fine motor coordination, creativity, and environmental awareness. **Knowledge Gap:** Few studies have systematically examined the role of recycled or used materials as a sustainable medium for improving fine motor development in early childhood education. **Aim:** This study investigates the use of used materials to strengthen cutting and pasting skills of children aged 4–5 years in PAUD An-Nur Tanjung Jabung Timur. **Results:** Using classroom action research in two cycles with 10 participants, findings show significant improvement: in cutting, 70% reached the "Very Well Developed" category, while in pasting, 80% achieved this category by the second cycle. **Novelty:** The research highlights how simple, accessible, and environmentally friendly materials can serve as effective media for structured fine motor practice. **Implications:** The findings suggest the integration of used materials in PAUD learning not only enhances motor skills but also fosters creativity and ecological responsibility.

Highlights:

- Fine motor skills of young children improved significantly through used materials.
- Recycled media fostered creativity and environmental awareness.
- The study offers sustainable strategies for PAUD motor development.

Keywords: Fine Motor Skills, Recycled Materials, PAUD, Early Childhood, Creativity

Published date: 2024-05-12

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar. (Daniyati dkk, 2023).

Aspek perkembangan anak berdasarkan permendikbud 137 tahun 2014, nilai agama dan moral, fisik motorik, aspek Bahasa, sosial emosional, dan seni. Motorik terbagi dua motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan koordinasi dan penggunaan otot-otot kecil, seperti jari dan tangan yang sering kali memerlukan ketelitian dan keterpaduan dengan gerakan tangan. Keterampilan ini mencakup penggunaan alat untuk menyelesaikan tugas tertentu. Kemampuan motorik halus anak melibatkan aktivitas yang menggunakan otot-otot kecil, seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, dan memasukkan kelereng. Keterampilan motorik halus berhubungan dengan kemampuan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi antara mata dan tangan. (Nofianti, 2020).

Perkembangan kemampuan motorik, bisa melalui berbagai kreativitas. Kreativitas pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Kreativitas tidak hanya membantu anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kemampuan problem-solving dan berpikir kritis di kemudian hari. (Santrock, 2019). Pada usia 4-5 tahun, anak-anak berada pada fase eksplorasi di mana mereka cenderung tertarik mencoba hal-hal baru serta bereksperimen dengan berbagai material dan alat di sekitar mereka. Oleh karena itu, lingkungan yang kaya akan rangsangan kreatif sangat diperlukan untuk memfasilitasi perkembangan ini motorik anak.

Motorik halus pada anak prasekolah adalah kemampuan melakukan berbagai aktivitas dengan melibatkan otot-otot kecil, seperti jari dan tangan. Keterampilan ini mencakup kegiatan seperti menulis, meremas, menggambar, menggenggam, menyusun balok, dan memasukkan kelereng ke dalam wadah. Motorik halus melibatkan pengaturan penggunaan otot-otot kecil yang sering memerlukan ketelitian serta koordinasi antara mata dan tangan, misalnya saat menulis, menggambar, memotong, dan bermain dengan berbagai benda atau alat permainan. (kurniati & Novianto, 2017).

Secara umum, motorik halus adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dan aktivitas sehari-hari yang melibatkan keterampilan fisik. Keterampilan ini mengandalkan otot-otot kecil di pergelangan tangan dan tangan, yang berperan penting dalam aktivitas yang menggunakan jari dan tangan. Beberapa contoh kegiatan yang memerlukan motorik halus meliputi memegang pensil, memotong, bermain dengan lego, mengancingkan pakaian, dan menulis. (Lestari Rambe et al., 2023).

Menurut hurlock (2013), perkembangan motorik halus adalah peningkatan dalam kemampuan mengontrol dan mengoordinasikan gerakan, terutama yang melibatkan kelompok otot kecil. Keterampilan ini mencakup aktivitas seperti menggenggam, melempar, menggambar, menjumpit, menggunting, dan kegiatan serupa yang membutuhkan ketepatan koordinasi. (kurniati & Novianto, 2019).

Perkembangan kemampuan motorik, bisa melalui berbagai kreativitas. Kreativitas pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Kreativitas tidak hanya membantu anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kemampuan problem-solving dan berpikir kritis di kemudian hari. (Santrock, 2019). Pada usia 4-5 tahun, anak-anak berada pada fase eksplorasi di mana mereka cenderung tertarik mencoba hal-hal baru serta bereksperimen dengan berbagai material dan alat di sekitar mereka. Oleh karena itu, lingkungan yang kaya akan rangsangan kreatif sangat diperlukan untuk memfasilitasi perkembangan ini motorik anak.

Sejalan dengan pandangan tersebut, masalah yang kerap terjadi di kelas adalah dominasi peran guru, terlihat dari aktivitas utama guru yang berfokus pada penyampaian informasi satu arah, sehingga siswa menjadi pasif. Guru juga cenderung bergantung pada buku teks standar, yang mengurangi kesempatan bagi siswa untuk memperoleh perspektif yang realistis dan berguna dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengaturan tempat duduk dan pembagian tugas sering kali mengisolasi siswa satu sama lain, menyulitkan komunikasi dan pertukaran pemikiran antar siswa. Pertanyaan yang diajukan guru juga lebih sering bersifat konvergen dibandingkan divergen, sehingga membatasi kreativitas siswa (*dis-empowering*), yang turut memengaruhi kemandirian mereka, karena anak yang kreatif cenderung lebih mandiri (Hardiningsih Hanafi, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanafi & Sujarwo di TKN Pembina Kota Bima khususnya kelas B2 melalui penggunaan media bahan bekas dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak meliputi proses kegiatan membuat mainan dengan aspek perkembangan dalam kreativitas, yaitu ke- lancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian, dan kepekaan.

Kegiatan pemanfaatan media barang bekas biasanya dilakukan dalam rangka mengurangi sampah yang ada di lingkungan anak, menyalurkan ideide kreatif dan imajinatif karena dapat mengembangkan kreativitas anak dalam perkembangan motorik halusnya. Menurut Montolalu.

Berdasarkan analisis penilaian harian mingguan yang dilakukan peneliti di PAUD An-Nur yang beralamat RT 28 Dusun Kemang Desa Carur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan Jumlah anak 10 orang terdiri dari 7 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Masih ada anak yang belum berkembang dalam perkembangan motorik halus anak pada indikator mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus menjumpit, mengelus, mencolek, mengepal,

memelintir, memilin, memeras sebesar 40 % dari jumlah anak.

Lingkup Perkembangan	Kriteria	Jumlah	persentase
Menggunting	BB	4	40%